



Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020 di Masa Pandemi Covid-19

Angelia Yoga Pangestu¹, Andre Bustari²

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: elviananovianti@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Angelia Yoga Pangestu

Abstract: *This study aims to analyze the effect of financial performance on the Interest Coverage Ratio (ICR) of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 during the covid-19 pandemic. The financial performance consists of: Profitability, activity, liquidity and leverage. This type of research uses a quantitative with a descriptive approach. The population in this study were 190 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020. Using the purposive sampling method, 58 samples of manufacturing companies were obtained. Data analysis used classical assumption test, multiple determination coefficient analysis (R^2), multiple linear regression analysis, t test (partial) and F test (simultaneous). The results of the study found that profitability had an insignificant positive effect on Interest Coverage Ratio (ICR), activity had a significant positive effect on Interest Coverage Ratio (ICR), liquidity had an insignificant positive effect on Interest Coverage Ratio (ICR), leverage had an insignificant negative effect on Interest Coverage Ratio (ICR), while profitability, activity, liquidity and leverage have a significant positive effect simultaneously on Interest Coverage Ratio (ICR).*

Keywords: *Profitability, Activity, Liquidity, Leverage, Interest Coverage Ratio (ICR).*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dimasa pandemic covid-19. Adapun kinerja keuangan tersebut terdiri dari: Profitabilitas, aktivitas, likuiditas dan *leverage*. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan. Populasi pada penelitian ini sebanyak 190 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020. Dengan menggunakan metode purposive sampling diperoleh 58 sampel perusahaan manufaktur. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis koefisien determinasi berganda (R^2), analisis regresi linear berganda, uji t (parsial) dan uji F (simultan). Hasil penelitian ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*,

aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*, *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*, sedangkan profitabilitas, aktivitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, *Leverage*, *Interest Coverage Ratio (ICR)*.

PENDAHULUAN

Covid-19 atau Corona Virus Disease pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China. Corona adalah virus yang menyerang sistem pernafasan manusia, virus ini sangat mudah menyebar sehingga menyebabkan angka kematian yang tinggi pada tahun 2019. Saat ini virus corona telah menyebar ke berbagai negara, salah satunya adalah Indonesia. Virus corona ini melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 hingga sekarang, dengan ini mengakibatkan pemerintah Indonesia melakukan beberapa upaya untuk mengurangi kasus positif dari virus corona ini. Pemerintah Indonesia mulai menerapkan aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan mengharuskan beberapa kegiatan untuk dilakukan dirumah saja (*Work From Home*).

Virus ini menyebabkan ketidakpastian ekonomi yang sangat besar dan juga menyebabkan beberapa industri yang ada di Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan. Berdasarkan hasil pemetaan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, industri manufaktur termasuk kedalam kategori industri yang berdampak pada pandemic ini. Kementerian Perindustrian memperkirakan tingkat pertumbuhan industri manufaktur sepanjang tahun 2019 hanya sebesar 3,8% (Badan Pusat Statistik). Perusahaan industri manufaktur makin menurun dari capaian tahun 2017 dan 2018 yang masing-masing sebesar 4,29% dan 4,27%, dan untuk tahun 2020 ini Kementerian Perindustrian menetapkan target pertumbuhan yang cukup tinggi yakni sebesar 5,3% (kontan.co.id). Namun, tidak sesuai dengan target yang diinginkan pada tahun 2020 pertumbuhan industri manufaktur menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan penurunan sebesar -2,93%.

Jika hal ini terus terjadi maka akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan yang baik tentunya didorong dengan keadaan financial dan internal yang baik pula. Menurut Fahmi (2017:2) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan dan hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik, maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dijadikan dasar acuan untuk melihat badan usaha tersebut menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini harus dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja

keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh dari laporan posisi keuangan, laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pengukuran dalam kinerja keuangan adalah hal yang paling lama dan yang paling banyak digunakan oleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:106), bahwa untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan. Rasio ini dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, keefektifan dalam menggunakan asetnya, serta mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar semua beban-bebannya.

Ketika perusahaan mengalami banyak permasalahan khususnya pada permasalahan internalnya, maka lambat laun perusahaan tersebut akan mengalami kondisi dimana perusahaan ini tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya atau dengan kata lain mengalami kebangkrutan. *Interest Coverage Ratio (ICR)* adalah rasio yang dapat menganalisa tingkat utang pada suatu perusahaan untuk mengetahui perusahaan sedang dalam kondisi yang baik atau tidak. Kondisi kesulitan keuangan yang dimulai ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban (utang) yang jatuh tempo (Brigham and Daves 2014)

Faktor pertama yang mempengaruhi *Interest Coverage Ratio (ICR)* adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Efektivitas dan efisiensi manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur-unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Penelitian sebelumnya yang mendukung pengertian di atas dilakukan oleh Surdayanti dan Dinar (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*. Sedangkan menurut Ni Wayan Agustini dan Ni Gusti Putu Wirawati (2019) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*.

Faktor kedua yang mempengaruhi *Interest Coverage Ratio (ICR)* adalah aktivitas. Menurut Fahmi (2013:132), rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini digunakan untuk memeriksa tingkat investasi yang dilakukan pada aset dan pendapatan yang dihasilkannya. karena alasan ini, rasio aktivitas juga dikenal sebagai rasio operasi atau analisis rasio perputaran. Penelitian terdahulu yang mendukung ini adalah Lubis dan Patrisia (2019) menyatakan bahwa variabel aktivitas berpengaruh positif terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*. Sedangkan penelitian menurut Ni Wayan Agustini dan Ni Gusti Putu Wirawati (2019) menyatakan bahwa variabel aktivitas berpengaruh negatif terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *Interest Coverage Ratio (ICR)* adalah likuiditas. Menurut Kasmir (2013:130) rasio likuiditas atau sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Semakin besar likuiditas maka perusahaan semakin mampu melunasi kewajibannya sehingga perputaran kas perusahaan sangat baik dan memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan (Permana & Rahyuda, 2019). Dengan tingginya rasio dari likuiditas ini menunjukkan perusahaan mampu mengendalikan perputaran kasnya dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam penelitian Andre Vici Ardian, Rita Andini dan Kharis Raharjo (2017) menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* atau *Interest Coverage Ratio (ICR)*. Sedangkan menurut penelitian Atina A dan Rahmi E (2019) menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*.

Faktor keempat yang mempengaruhi *Interest Coverage Ratio (ICR)* adalah *leverage*. Menurut Kasmir (2016:151), *leverage* rasio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang serta sebanyak apa perusahaan dibiayai oleh hutang dalam beroperasi. Rasio *leverage* yang rendah menunjukkan perusahaan tersebut lebih menggunakan dana internal atau dana yang telah tersedia dari dalam perusahaan dibandingkan dengan menggunakan hutang dalam membiayai operasionalnya. Jika aset dari perusahaan tinggi namun risiko *leverage* juga tinggi, dikhawatirkan bahwa aset yang tinggi tersebut dikhawatirkan diperoleh dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi jika perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu. Menurut penelitian terdahulu A.A Istri Agung Mahaningrum dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati (2020) menunjukkan hasil bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*. Sedangkan menurut penelitian Atina A dan Rahmi E (2019) menyatakan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan ketidakcocokan hasil penelitian terdahulu, maka penulis ingin menguji kembali apakah profitabilitas, aktivitas likuiditas, dan *leverage* berpengaruh terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*. Judul yang diberikan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Interest Coverage Ratio (ICR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020 di Masa Pandemi Covid-19

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai variabel-variabel yang terkait dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)* pada keberlangsungan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimasa Covid-19. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang berhubungan dengan

objek yang diteliti yaitu Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Interest Coverage Ratio (ICR) pada perusahaan manufaktur.

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal.

Multikolinearitas berarti adanya hubungan yang kuat antara semua atau beberapa variabel penjelas dalam model regresi yang digunakan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Uji heteroskedastisitas bertujuan mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas dengan adanya ketidaksetaraan varian nilai residualnya antara variabel-variabel bebas yang dapat dideteksi melalui perhitungan uji koefisien korelasi rank Spearman, uji Glejser dan grafik (scatterplot).

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji suatu model regresi linear apakah terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari suatu periode ke periode lainnya. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series). Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu Uji Durbin Watson, Uji Runs Test.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan menggunakan regresi berganda sebagai berikut:

$$TA = \alpha + \beta_1 CI + \beta_2 SG + \beta_3 DAR + \epsilon$$

Dimana :

- Y = Dependen variabel (*Tax Avoidance*)
- α = Nilai Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Parameter
- CI = *Capital Intensity*
- SG = *Sales Growth*
- DAR = *Debt to Asset Ratio*
- ϵ = Standar error

Koefisien Determinasi (R^2) pada lintanya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji t (T-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial

lantara Ivariabel lindependen I terhadap Ivariabel I dependen I dengan I mengasumsikan I bahwa I variabel lindependen I lain I dianggap I konstan. I

Uji IF adalah I pengujian I terhadap I koefisien I regresi I secara I simultan. I Pengujian I ini I dilakukan I untuk I mengetahui I pengaruh I semua I variabel I independen I yang I terdapat I dalam I model I secara I bersama-sama I (simultan) I terhadap I variabel I dependen. I Uji IF I dalam I penelitian I ini I digunakan I untuk I menguji I signifikansi I pengaruh I *Capital Intensity* I (X_1), I *Debt to Asset Ratio* I (X_2), I dan I umur I perusahaan I (X_3) I terhadap I *tax avoidance* I (Y) I secara I simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Model		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters, b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27995765
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.076
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 1v25

Berdasarkan I tabel I 1 I di I atas, I dari I hasil I uji I normalitas I kedua I dengan I *Kolmogorov-Smirnov* I terlihat I bahwa I jumlah I data I penelitian I berkurang I 11 I menjadi I 47 I yang I awalnya I ada I 58 I sampel I dan I nilai I *Asymp.Sig. (2-tailed)* I sebesar I 0,200 yang I berarti I > I dari I 0,05. I Hasil I ini I dapat I disimpulkan I bahwa I data I pada I penelitian I ini I berdistribusi I normal. I Sehingga I model I regresi I layak I atau I dapat I digunakan I dalam I penelitian.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Capital Intensity	.845	1.183
Sales Growth	.825	1.212
DAR	.899	1.112

a. Dependent Variable: interest coverage ratio

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 1v25

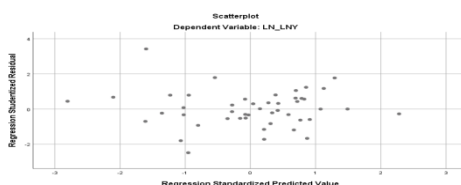
Berdasarkan I tabel I 2 I di I atas, I dari I hasil I uji I *Variance Inflation Factor* I (VIF) I pada I hasil I output I SPSS I 25 I tabel I *Coefficients*, I diketahui I bahwa I nilai I VIF I pada I variabel I profitabilitas I (X_1) I sebesar I 1,183; I nilai I VIF I pada I variabel I aktivitas I (X_2) I sebesar I 1,212; I nilai I VIF I pada I variabel I likuiditas I (X_3) I sebesar I 1,112; I nilai I VIF I pada I variabel I *leverage* I (X_4) I sebesar I 1,062. I Sedangkan I nilai

Itolerance Ipada Ivariable Iprofitabilitas I(X1) Isebesar 10,845; Inilai *Itolerance* Ipada Ivariable Iaktivitas I(X2) Isebesar 10,825; Inilai *Itolerance* Ipada Ivariabel Ilikuiditas I(X3) Isebesar 10,899; Inilai *Itolerance* Ipada Ivariable Ileverage I(X4) Isebesar 10,942

Karena Imasing I– Imasing Ivariable lindependen Imemiliki Inilai IVIF I< I10 Idan Inilai *ITolerance* I> I10,10 Imaka Idapat Idisimpulkan Ibahwa Imodel Iregresi Ilinear Iberganda Itidak Iterdapat Imultikolinieritas Iantara Ivariabel Idependen Idengan Ivariabel lindependen.ISehingga Imodel Iregresi Ilayak Iatau Idapat Idigunakan Idalam Ipenelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Iheterokedastisitas Ibertujuan Imenguji Iapakah Idalam Imodel Iregresi Iterjadi Iketidaksamaan Ivariance Idari Iresidual Isatu Ipengamatan Ike Ipengamatan Iyang Ilain. IPengujian Iheteroskedastisitas Idalam Ipenelitian lini Idilakukan Idengan Imelihar Igrafik Iplot Iantara Iprediksi Inilai Iv variabel Iterikat Idengan Iresidualnya. IKriteria Ipengambilan Ikeputusan Idalam Ipengujian lini Imenurut Imam IGhozali I(2016:134) Idalah Ijika Iada Ipola Itertentu, Iseperti Ititik-titik Iyang Iada Imembentuk Ipola Itertentu Iyang Iteratur I(bergelombang, Imenyebar, Ikemudian Imenyempit) Imaka Itelah Iterjadi Iheteroskedastitas Isebaliknya, Ijika Itidak Iada Ipola Iyang Ijelas Iserta Ititik Imenyebar Idiatas Idan Idibawah langka IO Ipada Isumbu IY Imaka Itidak Iterjadi Iheteroskedastitas. IHasil Iolah Idata Iuji Iheterokedastisitas Idengan Igrafik Iscatterplot Idapat Idilihat Idalam Igambar Iberikut:



Sumber: IData Iyang Idiolah Idengan ISPSS Iv23

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dalam Igambar I(scatter Iplot) Iterlihat Itidak Iada Ipola Iyang Ijelas, Iserta Ititik-titik Imenyebar Idi Iatas Idan Idi Ibawah langka IO Ipada Isumbu IY.Imaka Idapat Idisimpulkan Itidak Iterjadi Iheteroskedastisitas. IHal lini Iberarti Itidak Iterjadi Iheteroskedastisitas Ipada Imodel Iregresi, Isehingga Imodel Iregresi Ilayak Idigunakan Idalam Ipenelitian lini.IKemudian Idilakukan IHasil Iolah Idata Iuji IGlejser Isebagai Iberikut:

Tabel 3. Hasil Uji Glejser

Model	Sig.
Capital IIntensy	.509
Sales IGrowrth	.204
DAR	.189

Dari Itabel 3 Idiperoleh Ihasil Idari Iuji IGlejser, Idiketahui Inilai Isignifikanasi I(sig) Iprofitabilitas Idengan Iabsolut Iresidual Isebesar 10,204, INilai Isignifikanasi

l(sig) lAktivitas ldengan labsolut lresidual lsebesar 10,189, lNilai lsignifikansi l(sig) llikuiditas ldengan labsolut lresidual lsebesar 10,478, lNilai lsignifikansi l(sig) llverage ldengan labsolut lresidual lsebesar 10,623 l. lKarena lnilai lsignifikansi l(sig) lantara lvariabel lindependen ldengan labsolut lresidual llebih lbesar ldari 10,05 lmaka ltidak lterjadi lmasalah lheteroskedastisitas lmaka lmodel lregresi llayak ldigunakan ldalam lpenelitian lini.

Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis lregresi llinear lberganda lmerupakan lanalisis lyang ldigunakan luntuk lmengukur lpengaruh lantara lvariable ldependen lyaitu lInterest lCoverage lRatio l(ICR) ldengan lbeberapa lvariabel lindependen lyaitu lprofitabilitas, laktivitas, llikuiditas ldan llverage. lHasil lpengujian lregresi llinear lberganda ldapat ldilihat ldalam ltabel lberikut:

Tabel 4. Analisa Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized		Standardized		t	Sig.
Model		Coefficients		Coefficients			
		B	Std. lError	Beta			
1	(Constant)	11.657	4.415			3.991	.000
	Profitabilitas	.190	.102	.280		1.855	.071
	Aktivitas	.131	.147	.137		.895	.376
	Likuiditas	.076	.190	.059		.401	.690

a. lDependent lVariable: lInterest lCoverage lRatio

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS lv25

Dari tabel 4 diperoleh lhasil ldari lregresi lberganda lyaitu l:

$$ICR = 11,657 + 0,190(PROF) + 0,131(AKTIV) + 0,076(LIKUD) - 0,191(LEV)$$

Dari lpersamaan lregresi ldiatas ldapat ldiuraikan lsebagai lberikut:

1. Konstanta l(Nilai lmutlaklR) lapabila lProfitabilitas, lAktivitas, llikuiditas ldan llverage l= 10, lmaka lInterest lCoverage lRatio l(ICR) lkonstan lsebesar 11,657.
2. Koefisien lregresi lProfitabilitas lsebesar 10,190 lyang lartinya lterdapat lpengaruh lpositif lantara lProfitabilitas ldengan lInterest lCoverage lRatio l(ICR), lapabila lProfitabilitas lnaik lsebesar lsatu lsatuan lmaka lakan lmenyebabkan lkenaikan lInterest lCoverage lRatio l(ICR) lsebesar 10,190 lsatuan, lbila lvariabel lindependen llainnya lbernilai lnol.
3. Koefisien lregresi lAktivitas lsebesar 10,131 lyang lartinya lterdapat lpengaruh lpositif lantara lAktivitasl ldengan lInterest lCoverage lRatio l(ICR), lapabila lAktivitas lnaik lsebesar lsatu lsatuan, lmaka lakan lmenyebabkan lkenaikan lInterest lCoverage lRatio l(ICR) lsebesar 10,131 lsatuan, lbila lvariabel lindependen llainnya lbernilai lnol.
4. Koefisien lregresi llikuiditas lsebesar 10,076 lyang lartinya lterdapat lpengaruh lpositif lantara llikuiditas ldengan lInterest lCoverage lRatio l(ICR). lApabila lpengungkapan llikuiditas lnaik lsebesar lsatu lsatuan, lmaka lakan lmenyebabkan lkenaikan lInterest lCoverage lRatio l(ICR) lsebesar 10,076 lsatuan, lbila lvariabel lindependen llainnya lbernilai lnol.

5. Koefisien Iregresi *Leverage* Isebesar 1-0,191 Iyang Iartinya Iterdapat Ipengaruh Inegatif Iantara *Leverage* Idengan *Interest Coverage Ratio (ICR)*. IApabila IPengungkapan *Leverage* Inaik Isebesar Isatu Isatuan, Imaka Iakan Imenyebabkan Ipenurunan *Interest Coverage Ratio (ICR)* Isebesar 1-0,191 Isatuan, Ibilal Ivariabel Iindependen Ilainnya Ibernilai Inol.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438a	.191	.114	.29299

a. Predictors: (Constant), leverage, profitabilitas, likuiditas, aktivitas

b. Dependent Variable: interest coverage ratio

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS v25

Dari tabel 5 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,114. Hal ini berarti varians profitabilitas, aktivitas, likuiditas dan *Leverage* dapat menjelaskan *Interest Coverage Ratio (ICR)* sebesar 11,4%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 11,4% = 88,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti diatas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan secara individual dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t dari penelitian ini dapat disajikan pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji t

coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10457,140	11463,367		-,912	,366
	Profitabilitas	476,988	451,941	,131	1,055	,296
	Aktivitas	188,107	58,826	,419	3,198	,002
	Likuiditas	19,752	23,686	,111	,834	,408

a. Dependent Variable: interest coverage ratio

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS v25

Dari tabel 6. diatas hasil perhitungan uji-t dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh variabel profitabilitas terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)* Berdasarkan hasil uji t diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,296 dimana nilai signifikannya > 0,05. Hal ini berarti H_1 ditolak, tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel profitabilitas terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*. Jika menggunakan

- Ikriteria Ikedua Idengan Nilai It lhitung lsebesar 11,055 l< It- ltable 12,01669 lhasil ldiperoleh It lhitung l< It ltable.
- b. Pengaruh IVariabel lAktivitas lterhadap lInterest lCoverage lRatio l(ICR). Berdasarkan lhasil luji It ldiatas, ldiperoleh lnilai lsignifikan lsebesar 10,002 ldimana lnilai lsignifikannya l< 10,05.lHal lini lberarti lH₂ lditerima, lterdapat lpengaruh lyang lsignifikan lsecara lparsial lantara lvariabel lAktivitas lterhadap lInterest lCoverage lRatio l(ICR). lJika lmenggunakan lkriteria lkedua ldengan lnilai It lhitung lsebesar 13,198 l> It- ltable 12,01669 lhasil ldiperoleh It lhitung l> It ltable.
 - c. Pengaruh IVariabel lLikuiditas lTerhadap lInterest lCoverage lRatio l(ICR). Berdasarkan lhasil luji It ldiatas, ldiperoleh lnilai lsignifikan lsebesar 10,408 ldimana lnilai lsignifikannya l> 10,05.lHal lini lberarti lH₃ lditolak, lterdapat lpengaruh lyang lsignifikan lsecara lparsial lantara lvariabel lLikuiditas lterhadap lInterest lCoverage lRatio l(ICR). lJika lmenggunakan lkriteria lkedua ldengan lnilai It lhitung lsebesar 10,834 l< It- ltable 12,01669 lhasil ldiperoleh It lhitung l< It ltable.
 - d. Pengaruh IVariabel lLeverage lterhadap lInterest lCoverage lRatio l(ICR). Berdasarkan lhasil luji It ldiatas, ldiperoleh lnilai lsignifikan lsebesar 10,499 ldimana lnilai lsignifikannya l> 10,05.lHal lini lberarti lH₄ lditolak, ltidak lterdapat lpengaruh lyang lsignifikan lsecara lparsial lantara lvariabel lLeverage lterhadap lInterest lCoverage lRatio l(ICR). lJika lmenggunakan lkriteria lkedua ldengan lnilai It lhitung lsebesar 1-0,681 l< It- ltable 12,01669 lhasil ldiperoleh It lhitung l< It ltable

2. Uji IF

Dalam lmelakukan luji lhipotesis lalat luji lyang ldipakai lselanjutnya ldadalah luji lF-statistik.Untuk lmelihat ltingkat lsignifikan lvariabel lindependen lsecara lstatistik, ldan ldigunakan luntuk lmengetahui lpengaruh lvariabel lindependen lterhadap lvariabel ldependen lsecara lsimultan. l lHasil luji lF ldari lpenelitian lini ldapat ldisajikan lpada ltable 7 lberikut lini:

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVAa		
Model	F	Sig.
1	3,160	,021b

Sumber:lData lyang ldiolah ldengan lSPSS lv25

Dari ltable 7 diatas, ldiperoleh lnilai lF lsebesar 13,160 l> lF-tabel 12,59 ldengan ltingkat lsignifikansi lsebesar 10,021 ldimana lnilai lsignifikannya l< 10,05. lHal lini lmenunjukkan lbahwa lH₄ lditerima, lartinya lProfitabilitas, lAktivitas, lLikuiditas ldan lLeverage lberpengaruh lsignifikan lsecara lsimultan lterhadap lInterest lCoverage lRatio l(ICR).

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Interest Coverage Ratio (ICR)

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Profitabilitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,296 dimana nilai signifikannya $> 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Profitabilitas terhadap Interest Coverage Ratio (ICR). Jika menggunakan kriteria kedua dengan nilai t hitung sebesar 11,055 $< t_{table} 2,01669$ hasil diperoleh t hitung $< t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Interest Coverage Ratio (ICR) pada keberlangsungan kinerja perusahaan manufaktur di masa pandemi Covid-19.

Sesuai dengan teorinya Menurut Agus Sartono (2010:122) rasio profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan IROA. IROA dinyatakan dengan laba bersih dibagi dengan total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini didapatkan hasil dari perhitungan statistik bahwa pengaruh Profitabilitas terhadap Interest Coverage Ratio (ICR) yaitu tidak berpengaruh signifikan. Hal yang membuat variabel tidak berpengaruh signifikan karena nilai t $> 0,05$ sehingga tidak berpengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dengan kata lain seberapa persen pun profitabilitas yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi Interest Coverage Ratio (ICR) secara signifikan, dikarenakan IROA pada keberlangsungan kinerja perusahaan manufaktur di masa pandemi Covid-19 ini memiliki laba bersih yang rendah. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Lerna Listyaningsih, Syamsul Bakhri dan Nurbaiti (2018) menyatakan menjelaskan bahwa adanya pengaruh signifikan pada profitabilitas terhadap Interest Coverage Ratio (ICR).

Pengaruh Aktivitas Terhadap Interest Coverage Ratio (ICR)

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Aktivitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002 dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Aktivitas terhadap Interest Coverage Ratio (ICR). Jika menggunakan kriteria kedua dengan nilai t hitung sebesar 13,198 $> t_{table} 2,01669$ hasil diperoleh t hitung $> t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Interest Coverage Ratio (ICR) pada keberlangsungan kinerja perusahaan manufaktur di masa pandemi Covid-19.

Sesuai dengan teorinya Menurut Munawir (2007:240), rasio aktivitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Semakin baik aktiva dapat membuat cepat perputaran dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan

Ikeseluruhan laktiva Idalam Imenghasilkan Ipenjualan. IAktivitas Idalam Ipenelitian lini Imenggunakan ITATO. ITATO Idinyatakan Idengan Ipenjualan Idibagi Idengan Itotal laset Iyang Idi miliki Ioleh Iperusahaan. IDalam Ipenelitian lini Ididapatkan Ihasil Idari Iperhitungan Istatistic Ibahwa Ipengaruh IAKtivitas Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*) Iyaitu Iberpengaruh Isignifikan.

Penelitian lini Isejalan Idengan Ipenelitian Iyang Idilakukan Ioleh ILubis Idan IPatrisia I(2019) Imenyatakan Ibahwa Iv variabel Iaktivitas Iberpengaruh Ipositif Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*). ISedangkan Ipenelitian Imenurut INi IWayan IAgustini Idan INi IGusti IPutu IWirawati I(2019) Imenyatakan Ibahwa Iv variabel Iaktivitas Iberpengaruh Inegatif Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*).

Pengaruh ILikuiditas ITerhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*)

Berdasarkan Ihasil Iuji It luntuk Iv variabel ILikuiditas Idiperoleh Idiperoleh Inilai Isignifikan Isebesar 10,408 Idimana Inilai Isignifikannya $> 10,05$. IHal lini Iberarti IH₀ Iditerima Idan IH_a Iditolak, Ihal lini Iberarti Itidak Iterdapat Iperngaruh Iyang Isignifikan Isecara Iparsial Iantara Iv variabel ILikuiditas Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*). IJika Imenggunakan Ikriteria Ikedua Idengan Inilai It Ihitung Isebesar 10,834 $< It$ - Itable 12,01669 Ihasil Idiperoleh It Ihitung $< It$ Itabel. ISehingga Idapat Idisimpulkan Ibahwa ILikuiditasIsecara Iparsial Itidak Iberpengaruh Isignifikan Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*) Ipada Ikeberlangsungan Ikinerja Iperusahaan Imanufaktur Idi Imasa Ipandemi ICovid-19.

Sesuai Idengan Iteorinya IMenurut IKasmir (2013:130) rasio Ilikuiditas atau Isering Idisebut Idengan Inama rasio modal Ikerja Imerupakan rasio yang Idigunakan Iuntuk Imengukur Iseberapa Ilikuidnya Isuatu Iperusahaan. ISemakin Ibesar Ilikuiditas Imaka Iperusahaan Isemakin Imampu Imelunasi Ikewajibannya Isehingga Iperputaran Ikas Iperusahaan Isangat Ibaik Idan Imemberikan Ipersepsi Ipositif Iterhadap Ikondisi Iperusahaan.ILikuiditas Idalam Ipenelitian lini Imenggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* Idinyatakan Idengan Ipembagian *current asset* Idengan *current liability* Iyang Idi Imiliki Ioleh Iperusahaan. IDalam Ipenelitian lini Ididapatkan Ihasil Idari Iperhitungan Istatistic Ibahwa Ipengaruh ILikuiditas Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*) Iyaitu Itidak Iberpengaruh Isignifikan.

Penelitian lini Iberbeda Idengan Ipenelitian Iyang Idilakukan Ioleh IAndre IVici IArdian, IRita IAndini Idan IKharis IRaharjo I(2017) Imenyatakan Ibahwa Iv variabel Ilikuiditas Iberpegaruh Isignifikan Iterhadap *Financial Distress* Iatau *Interest Coverage Ratio* (*ICR*). ISedangkan Imenurut Ipenelitian IAtina IA Idan IRahmi IE I(2019) Imenyatakan Ibahwa Iv variabelIlikuiditas Iberpengaruh Inegatif Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*).

Pengaruh ILeverage Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*)

Berdasarkan Ihasil Iuji It luntuk Iv variabel ILeverage Idiperoleh Inilai Isignifikan Isebesar 10,499 Idimana Inilai Isignifikannya $> 10,05$. IHal lini Iberarti IH₀ Iditerima Idan IH_a Iditolak, Ihal lini Iberarti Itidak Iterdapat Iperngaruh Iyang Isignifikan Isecara Iparsial Iantara Iv variabel ILeverage Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*). IJika Imenggunakan Ikriteria Ikedua Idengan Inilai It Ihitung Isebesar 1-0,681 $< It$ - Itable

12,01669 hasil diperoleh $t < t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)* pada keberlangsungan kinerja perusahaan manufaktur di masa pandemi Covid-19.

Sesuai dengan teorinya *leverage* yaitu rasio yang menghitung besarnya dana yang disediakan kreditur untuk membiayai operasional perusahaan. Semakin tinggi *leverage* maka semakin besar juga kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan, karena semakin sering perusahaan dibiayai oleh utang maka semakin besar pula perusahaan harus membayar kewajiban lutangnya. Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan DAR. DAR dinyatakan dengan pembagian total liabilitas dibagi dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini didapatkan hasil dari perhitungan statistik bahwa pengaruh *Leverage* terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)* yaitu tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atina dan Rahmi (2019) menyatakan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*. Sedangkan menurut penelitian A.A Istri Agung Mahaningrum dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati (2020) menunjukkan hasil bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*.

Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Interest Coverage Ratio (ICR) secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 13,160 $> F_{tabel}$ 12,59 dengan tingkat signifikansi sebesar 10,021 dimana nilai signifikannya $< 10,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 diterima, artinya Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*.

Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 10,114. Hal ini berarti varians Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas dan *Leverage* dapat menjelaskan *Interest Coverage Ratio (ICR)* sebesar 111,4%. Sedangkan sisanya sebesar 1100% - 111,4% = 188,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

Hasil penelitian ini menunjukkan varians Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas dan *Leverage* dapat menjelaskan secara simultan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Andre Vici Ardian, Rita Andini, Kharis Rahrarjo (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Interest Coverage Ratio (ICR)*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas Iberpengaruh Ipositif Itidak Isignifikan Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*) Ipada Iperusahaan Imanufaktur Idi Imasa Ipandemi ICovid-19. IBerdasarkan Ihasil Iuji IVariance Inflation Factor (*VIF*) Idiketahui Ibahwa Inilai IVIF Ipada Ivariable Iprofitabilitas I(*X1*) Isebesar 11,183 ISedangkan Inilai Itolerance Ipada Ivariable Iprofitabilitas I(*X1*) Isebesar 10,845. Ikemudian Ihasil Iuji It luntuk Ivariable IProfitabilitas Idiperoleh Idiperoleh Inilai Isignifikan Isebesar 10,296 Idimana Inilai Isignifikannya $> 10,05$. IHal ini Iberarti H_0 Iditerima Idan H_a Iditolak, Ihal ini Iberarti Itidak Iterdapat Ipengaruh Iyang Isignifikan Isecara Iparsial Iantara Ivariabel IProfitabilitas Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*).
2. Aktivitas Iberpengaruh Ipositif Isignifikan Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*) Ipada Iperusahaan Imanufaktur Idi Imasa Ipandemi ICovid-19. IBerdasarkan Ihasil Iujinilai IVIF Ipada Ivariable Iaktivitas I(*X2*) Isebesar 11,212 Isedangkan Inilai Itolerance Ipada Ivariable Iaktivitas I(*X2*) Isebesar 10,825. Ikemudian Ihasil Iuji It luntuk Ivariable IAktivitas Idiperoleh Idiperoleh Inilai Isignifikan Isebesar 10,002 Idimana Inilai Isignifikannya $< 10,05$. IHal ini Iberarti H_0 Iditolak Idan H_a Iditerima, Ihal ini Iberarti Iterdapat Iperngaruh Iyang Isignifikan Isecara Iparsial Iantara Ivariabel IAktivitas Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*).
3. Likuiditas Iberpengaruh Ipositif Itidak Isignifikan Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*) Ipada Iperusahaan Imanufaktur Idi Imasa Ipandemi ICovid-19. IBerdasarkan Inilai IVIF Ipada IVariabel Ilikuiditas I(*X3*) Isebesar 11,112 Isedangkan Inilai Itolerance Ipada Ivariabel Ilikuiditas I(*X3*) Isebesar 10,899. Ikemudian Ihasil Iuji It luntuk Ivariabel ILikuiditas Idiperoleh Idiperoleh Inilai Isignifikan Isebesar 10,408Idimana Inilai Isignifikannya $> 10,05$. IHal ini Iberarti H_0 Iditerima Idan H_a Iditolak, Ihal ini Iberarti Itidak Iterdapat Iperngaruh Iyang Isignifikan Isecara Iparsial Iantara Ivariabel ILikuiditas Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*).
4. *Leverage* Iberpengaruh Inegatif Itidak Isignifikan Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*) Ipada Iperusahaan Imanufaktur Idi Imasa Ipandemi ICovid-19. IBerdasarkan Inilai IVIF Ipada IVariabel I*leverage* I(*X4*) Isebesar 11,062 Isedangkan Inilai Itolerance Ipada Ivariable I*leverage* I(*X4*) Isebesar 10,942. Ikemudian Ihasil Iuji It luntuk Ivariable I*Leverages* Idiperoleh Idiperoleh Inilai Isignifikan Isebesar 10,499 Idimana Inilai Isignifikannya $> 10,05$. IHal ini Iberarti H_0 Iditerima Idan H_a Iditolak, Ihal ini Iberarti Itidak Iterdapat Iperngaruh Iyang Isignifikan Isecara Iparsial Iantara Ivariabel I*Leverage* Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*).
5. Profitabilitas, IAktivitas, ILikuiditas Idan I*Leverage* Iberpengaruh Ipositif Isignifikan Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*) Isecara ISimultan Ipada Iperusahaan Imanufaktur Idi Imasa Ipandemi ICovid-19. IBerdasarkan Ihasil Iuji IF Idiperoleh Inilai IF Isebesar 13,160 $>$ IF-tabel 12,59 Idengan Itingkat Isignifikansi Isebesar 10,021 Idimana Inilai Isignifikannya $< 10,05$. IHal ini Imenunjukkan Ibahwa H_4 Iditerima, Iartinya IProfitabilitas, IAktivitas, ILikuiditas Idan I*Leverage* Iberpengaruh Isignifikan Isecaralsimultan Iterhadap *Interest Coverage Ratio* (*ICR*).

REFERENSI

AAIA IMahaningrum, INKLA IMerkusiwati, I2020, Ipengaruh Irasio Ikeuangan Ipada Ifinancial Idistress, *le-jurnal lakuntansi* 130 I(8), 11969-1984

- Adeh IRatna IKomala, ICandy INovelieta. I2018. IPengaruh IRasio IAktivitas I dan IRasio ILeverage I terhadap IFinancial IDistress.IBandung: IUniversitas IKomputer IIndonesia.IJurnal IRiset I Akuntansi IVol.IX INo. I2.
- Ardian, IA. IV., IAndini, IR., I& IRaharjo, IK. I2017. IPengaruh IRasio ILikuiditas, IRasio ILeverage, IRasio I Aktifitas I dan IRasio I Profitabilitas I terhadap IFinancial IDistress I (pada I perusahaan I manufaktur I yang I terdaftar I di IBursa IEfek I Indonesia I periode I tahun I 2013-2015). *Journal IOf I Accounting*, 3(3).
- Atina, IElvi IRahmi, I2019, I Analisis I rasio I keuangan I dan I ukuran I perusahaan I terhadap I kondisi I financial I distress I perusahaan I manufaktur I yang I terdaftar I di I BEI I periode I 2015-2017, *IJurnal I Ecogen I 2 I 1(3)*, 1387-398
- A IGunawan, ISF IWahyuni, I2014, IPengaruh I rasio I keuangan I terhadap I pertumbuhan I laba I pada I perusahaan I perdagangan I di I Indonesia, *IJurnal I Ilmiah I Manajemen I dan I Bisnis*, *ljournal.umsu.ac.id*
- A. S I Ayu, ISR I Handayani, I2017, I pengaruh I likuiditas, I leverage, I profitabilitas I dan I ukuran I perusahaan I terhadap I financial I distress I studi I pada I perusahaan I manufaktur I sektor I industry I dasar I dan I kimia, *IJurnal I Administrasi I dan I Bisnis*, 143 I(1), I138-147
- Damajanti, IA., IWulandari, IH., I& I Rosyati, IR.I(2021). IPENGARUH IRASIO IKEUANGAN I TERHADAP I FINANCIAL IDISTRESS IPADA I PERUSAHAAN I SEKTOR I PERDAGANGAN I ECERAN I DI IBURSA IEFEK I INDONESIA I TAHUN I 2015-2018. *Solusi*, 19(1).
- FDH IPutri, I2020, I pengaruh I kinerja I keuangan I terhadap I lcr I pada I keberlangsungan I kinerja I keuangan I perusahaan I transportasi I dimasa I pandemic I covid I 19, *leprints.umm.ac.id*
- Hanoatubun, IS, I2020, IDampak I covid-19 I terhadap I perekonomian I Indonesia, *IEduPsyCouns I Journal*, 12, I146-153
- Kholifah, IN.I(2021). *PENGARUH IRASIO IKEUANGAN I TERHADAP I FINANCIAL IDISTRESS I (Studi I Pada I Perusahaan I Sub I Sektor I Asuransi I yang I Telah I Terdaftar I di IBursa IEfek I Indonesia)* (Doctoral I dissertation, ISTIE IPGRI IDewantara).
- LW IWidati, I2015, I pengaruh I current I ratio, I debt I to I equity I ratio, I dan I return I on I equity I untuk I memprediksi I kondisi I financial I distress, *lunisbak.ac.id*
- Muhtar, IM. I2017. IPengaruh IKinerja I Keuangan I Terhadap I Terjadinya IKondisi I Financial IDistress I pada I Perusahaan I Telekomunikasi I di I Indonesia. *JBMI I (Jurnal IBisnis, I Manajemen, I dan I Informatika)*, 13(3).
- Nasution, ID IA ID, IErlina, IE I& IMuda, II, I2020, IDampak I pandemic I covid-19 I terhadap I perekonomian I Indonesia, *IJurnal I Benefita*, 15(2), I212
- N IAisyah, IFKristanti, ID IZutilisna, I2017, I pengaruh I rasio I likuiditas, I rasio I aktivitas, I rasio I profitabilitas I dan I rasio I leverage I terhadap I financial I distress I (studi I kasus I pada I perusahaan I tekstil I dan I garmen I yang I terdaftar I di I BEI I periode I 2011-2015), *I telkomuniversity.ac.id*
- S ILestari, I2020, IPengaruh ILeverage, I Aktivitas, ILikuiditas I dan I Profitabilitas I Terhadap I Interest ICoverage I Ratio I Pada I Perusahaan IPertambangan I yang I Terdaftar I di I BEI I periode I 2017 I dan I 2018, *leprints.umm.ac.id*
- Widarjo, IW., I& I Setiawan, ID.I(2009). IPengaruh I rasio I keuangan I terhadap I kondisi I financial I distress I perusahaan I otomotif. *Jurnal I bisnis I dan I akuntansi*, 11(2), I107-119.
- Yulitasari, IR. IM., I& I Yulistina, IY.I(2019). IPengaruh IKinerja I Keuangan I Terhadap I Financial IDistress I Pada I Perusahaan I Sektor I Semen I Listed I di I BEI I 2012-2017. *Jurnal I Media I Ekonomi I (JURMEK)*, 24(2), I18-26